

Sosialisasi Kolaborasi Inovatif Dengan Samsat Dalam Peningkatan Kesadaran dan Kepatuhan Pajak di Kota dan Kabupaten Sukabumi Bagi Wajib Pajak Pemula

Idang Nurodin, Fitriani, Hani Handayani, Hanny Maulia Yusup,

Irna Destiana Yusuf, Sri Mulyani, Syifa Rahadatul Aisyi

1,2,3,4,5,6,7 Universitas Muhammadiyah Sukabumi

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Terima: 05-10-2025

Revisi: 05-11-2025

Disetujui: 10-11-2025

Peningkatan kesadaran dan kepatuhan pajak di kalangan generasi muda menjadi salah satu kunci dalam memperluas basis pajak daerah dan mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Melalui program Kuliah Kerja Nyata Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKN MBKM), Universitas Muhammadiyah Sukabumi bekerja sama dengan P3DW SAMSAT Sukabumi melaksanakan kegiatan sosialisasi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) kepada siswa-siswi SLTA sebagai wajib pajak pemula. Kegiatan ini dilaksanakan di empat sekolah di Kabupaten Sukabumi dengan pendekatan edukatif dan interaktif, yang mencakup pelatihan fasilitator, observasi, pengembangan materi digital, serta pelaksanaan kuis berbasis teknologi. Hasilnya menunjukkan antusiasme tinggi dari peserta, peningkatan pemahaman terkait kewajiban perpjakan, serta pemanfaatan layanan digital pajak daerah. Program ini tidak hanya berdampak pada literasi pajak masyarakat, tetapi juga memberi pengalaman lapangan yang kontekstual bagi mahasiswa. Sinergi antara institusi pendidikan dan lembaga pemerintah ini menjadi model kolaboratif yang efektif dalam membentuk generasi muda yang sadar pajak dan bertanggung jawab secara sosial.

Kata kunci: Pajak Kendaraan Bermotor, MBKM, Wajib Pajak Pemula, Edukasi Perpjakan, Kolaborasi SAMSAT

ABSTRACT

Increasing tax awareness and compliance among the younger generation is key to expanding the regional tax base and supporting sustainable development. Through the Independent Learning Community Service Program (KKN MBKM), the University of Muhammadiyah Sukabumi, in collaboration with the Sukabumi Tax Administration and Tax Office (P3DW SAMSAT), conducted a Motor Vehicle Tax (PKB) outreach program for high school students as first-time taxpayers. This activity was conducted in four schools in Sukabumi Regency using an educational and interactive approach, including facilitator training, observation, digital material development, and technology-based quizzes. Results demonstrated high participant enthusiasm, increased understanding of tax obligations, and increased utilization of digital regional tax services. This program not only impacted public tax literacy but also provided contextual field experience for students. This synergy between educational institutions and government agencies provides an effective collaborative model for developing a tax-conscious and socially responsible young generation.

Keywords: Motor Vehicle Tax, MBKM, Beginner Taxpayers, Tax Education, SAMSAT Collaboration

Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-034X

Volume: 3 Nomor: 2 (Nopember: 2025) hal: 154-160

PENDAHULUAN

Pajak Kendaraan Bermotor ialah pajak mengenai hak kuasa atas kendaraan bermotor. Pajak Kendaraan Bermotor adalah sebagian pajak potensial dikarenakan banyaknya kendaraan bermotor yang mendapatkan penambahan jumlah yang berarti di setiap tahun per tahunnya. Pendapatan Asli Daerah (PAD) di era otonomi daerah menjadi hal yang penting untuk pengembangan daerah. Kepala Daerah yang mampu mengelola PAD akan lebih mudah mengembangkan daerahnya. Berdasarkan UU nomor 22 tahun 1999 pasal 79 bahwa sumber pendapatan asli daerah terdiri dari hasil pajak daerah, retribusi daerah, laba BUMD, dan pendapatan lain-lain yang sah. Pajak daerah adalah transfer kekayaan dari masyarakat pada kas negara untuk membiayai pengeluaran operasional yang rutin dan kelebihannya digunakan untuk Public Investment. Kaho (2002) menge mukakan pajak daerah adalah pungutan yang dila kukan daerah sesuai peraturan yang telah ditegakkan untuk membiayai kegiatan daerah.

Undang – Undang nomor 18 tahun 1999 Pasal 2 ayat (1) dan (2) menyebutkan bahwa jenis pajak daerah dibagi menjadi dua yaitu pajak dari daerah Tingkat satu yang terdiri dari pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan ber motor, dan pajak bahan bakar kendaraan bermotor. Kemudian jenis pajak daerah Tingkat dua terdiri dari pajak restoran dan hotel, pajak reklame dan hiburan, penerangan jalan umum, pengambilan dan pengelolaan bahan galian golongan C, serta pemanfaatan air bawah tanah dan air permukaan. Daerah Tingkat satu tarif pajaknya diatur melalui peraturan pemerintah (PP) yang berlaku di seluruh. Sedang kan daerah Tingkat dua ditetapkan melalui peraturan daerah (perda).

Jenis pajak yang berpotensi semakin meningkat seiring dengan kemajuan teknologi dan standar kebutuhan sekunder menjadi primer adalah pajak kendaraan bermotor (PKB). Undang - Undang Nomor 28 Tahun 2009 menyatakan Pajak Kendaraan Bermotor merupakan pajak dari kepemilikan dan atau penguasaan kendaraan ber-motor. Kendaraan bermotor merupakan semua kendaraan yang mempunyai roda dengan gandengan yang digunakan pada semua jalan darat, digerakkan dengan peralatan teknik seperti motor atau peralatan lainnya yang memiliki fungsi mengubah sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak yang mampu menggerakkan kendaraan, termasuk alat-alat besar serta alat berat dimana dioperasikan menggunakan roda dan motor yang tidak melekat secara permanen serta kendaraan bermotor yang digunakan di air.

Pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 pasal 3-8. Pajak kendaraan bermotor yang diterapkan di daerah provinsi didasarkan pada perda provinsi tersebut yang digunakan sebagai landasan hukum operasional dan teknis pelaksanaan pengenaan dan pemungutan pajak kendaraan bermotor di daerah provinsi tersebut serta keputusan gubernur tentang pajak kendaraan bermotor sebagai aturan pelaksanaan peraturan daerah tentang PKB di provinsi tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi melakukan kolaborasi inovatif dengan SAMSAT dalam peningkatan kesadaran dan kepatuhan pajak di Kota dan Kabupaten Sukabumi bagi wajib pajak pemula, melalui program MBKM yang mendorong mahasiswa untuk melakukan pendidikan di luar kampus dan berkontribusi kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan, termasuk *Kuliah Kerja Nyata (KKN)*.

Program *Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)* KKN menjadi sarana implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan. Dalam kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai fasilitator sosialisasi, tetapi juga terlibat secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program edukasi perpajakan yang berfokus pada Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Pendekatan partisipatif ini memperkuat pemahaman

Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-034X

Volume: 3 Nomor: 2 (Nopember: 2025) hal: 154-160

mahasiswa terhadap regulasi perpajakan daerah, prosedur pelayanan di SAMSAT, serta strategi komunikasi publik yang diperlukan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat secara efektif.

Kegiatan MBKM KKN ini menysasar *wajib pajak pemula*, yakni siswa/i SLTA yang baru pertama kali memiliki kendaraan bermotor dan umumnya memiliki pemahaman terbatas terkait kewajiban perpajakan. Oleh karena itu, mahasiswa tidak hanya menyampaikan informasi tentang pentingnya membayar pajak kendaraan, tetapi juga mengenalkan penggunaan layanan digital seperti E-Samsat dan aplikasi pelayanan pajak berbasis daring yang telah disediakan oleh pemerintah daerah. Tujuannya adalah agar para siswa/i SLTA tidak hanya patuh pajak, tetapi juga mampu beradaptasi dengan digitalisasi administrasi publik yang semakin berkembang.

Selain berdampak pada peningkatan literasi pajak masyarakat, kegiatan ini juga memberikan pengalaman belajar kontekstual bagi mahasiswa. Mereka belajar langsung dari praktik di lapangan, mengembangkan keterampilan komunikasi, kerja sama, problem solving, serta memahami dinamika pelayanan publik. Dampak lainnya adalah kontribusi nyata terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui perluasan basis pajak dan peningkatan kepatuhan wajib pajak.

Dengan demikian, sinergi antara perguruan tinggi, instansi pelayanan publik, dan masyarakat melalui program MBKM KKN menjadi strategi yang efektif dalam membentuk generasi muda yang sadar pajak, mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan, dan memperkuat tata kelola pemerintahan yang partisipatif.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di 4 sekolah SLTA di Kabupaten Sukabumi selama periode Mei 2025. Program ini melibatkan mahasiswa, dosen, dan mitra dari P3DW SAMSAT Sukabumi dalam upaya kolaboratif meningkatkan kesadaran pajak di kalangan siswa SLTA. Adapun sasaran kegiatan ini melibatkan kurang lebihnya 100 siswa kelas XI dari sekolah SMAN 1 Cibadak, SMKN 1 Cibadak, SMK Harapan Bunda, SMK Ganesa. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Pelatihan Persiapan Tim (Training of Trainer/ToT)

Kegiatan Training of Trainer (ToT) diselenggarakan bekerja sama dengan pihak P3DW SAMSAT Sukabumi sebagai mitra, guna mempersiapkan para pelaksana—terutama mahasiswa—with pengetahuan teknis dan keterampilan komunikasi yang dibutuhkan dalam menyampaikan edukasi perpajakan. Pelatihan ini meliputi pengenalan materi-materi dasar tentang pajak, teknik penyampaian yang menarik dan komunikatif, pengelolaan diskusi secara partisipatif, serta pendekatan komunikasi yang disesuaikan dengan karakter dan kebutuhan siswa tingkat SLTA. Tujuan dari ToT ini adalah untuk menjamin kualitas dalam penyampaian informasi serta memastikan seluruh anggota tim memiliki pemahaman yang seragam.

2. Observasi dan Penjajakan Awal

Kegiatan observasi awal dilakukan dengan melakukan kunjungan langsung ke sekolah-sekolah yang menjadi target program, guna memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi dan kesiapan sekolah dalam mendukung pelaksanaan sosialisasi. Pengamatan mencakup aspek fasilitas yang tersedia, karakter umum siswa, jadwal kegiatan belajar-mengajar, serta dukungan teknis yang dibutuhkan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menghimpun informasi awal yang dapat dijadikan dasar dalam merancang strategi pelaksanaan program agar lebih tepat sasaran dan berjalan secara optimal.

3. Pengembangan Materi Edukasi Inovatif

Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-034X

Volume: 3 Nomor: 2 (Nopember: 2025) hal: 154-160

Materi edukasi dirancang secara bersama-sama dengan mempertimbangkan kebutuhan serta karakter siswa tingkat SLTA. Pengembangan kontennya mencakup pembuatan presentasi yang interaktif, modul pembelajaran yang terstruktur, serta berbagai media pendukung lainnya. Untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa, tim juga merancang kuis digital menggunakan platform Kahoot sebagai sarana evaluasi yang menyenangkan dan mudah diakses. Seluruh materi dibuat agar bersifat komunikatif, mudah dipahami, dan mampu menarik perhatian siswa.

4. Koordinasi dan Komunikasi Strategis

Koordinasi dilakukan secara aktif dengan pihak sekolah melalui berbagai jalur komunikasi seperti media sosial, aplikasi pesan instan (WhatsApp), maupun pertemuan langsung. Tujuan dari komunikasi intensif ini adalah untuk memastikan kesiapan teknis di lapangan, menyusun jadwal kegiatan secara tepat, serta memperoleh dukungan penuh dari pihak sekolah. Selain itu, koordinasi ini juga mencakup penyampaian informasi rinci mengenai program, tujuan pelaksanaan, serta manfaat yang akan dirasakan oleh para siswa melalui kegiatan sosialisasi ini.

5. Pelaksanaan Sosialisasi Interaktif

Pelaksanaan sosialisasi dilakukan secara langsung di sekolah-sekolah target dengan menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dan interaktif. Metode yang digunakan meliputi:

- a. Presentasi edukatif: Penyampaian materi dasar perpajakan dengan bahasa yang mudah dipahami
- b. Diskusi interaktif: Sesi tanya jawab dan sharing pengalaman untuk meningkatkan pemahaman
- c. Melakukan kuis: Penggunaan platform Kahoot untuk evaluasi pemahaman secara menyenangkan

6. Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan

Setelah setiap sesi sosialisasi, dilakukan proses evaluasi secara rutin untuk menilai sejauh mana program berjalan dengan efektif serta mengidentifikasi hambatan yang muncul di lapangan. Aspek yang dievaluasi meliputi cara penyampaian materi, tanggapan dari siswa, kejelasan dan daya tarik materi, serta kendala teknis yang mungkin terjadi selama pelaksanaan. Temuan dari evaluasi ini menjadi dasar untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian, sehingga program dapat terus berkembang dan memberikan hasil yang lebih optimal di kegiatan berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Kolaboratif dengan SAMSAT berhasil dilaksanakan secara penuh di empat sekolah SLTA yang berlokasi di Cibadak, Kabupaten Sukabumi. Kegiatan sosialisasi ini berlangsung selama tiga hari di bulan Mei tahun 2025. Dalam kegiatan ini tercatat kurang lebih 100 siswa/siswi mengikuti kegiatan sosialisasi dengan antusias. Antusiasisme ini juga didukung oleh sambutan baik dari pihak sekolah yang memberikan ruang penuh kepada mahasiswa untuk menyampaikan materi.

Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-034X

Volume: 3 Nomor: 2 (Nopember: 2025) hal: 154-160



Gambar 1. SMAN 1 CIBADAK



Gambar 2. SMKN 1 CIBADAK



Gambar 3. SMK KESEHATAN HARAPAN BUNDA



Gambar 4. SMK GANESA

Pendidikan pajak adalah salah satu sarana yang sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman tentang perpajakan di kalangan wajib pajak. Dengan pengetahuan yang lebih baik mengenai pajak, diharapkan kesadaran wajib pajak akan semakin meningkat. Peran generasi muda dalam menyadari

Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-034X

Volume: 3 Nomor: 2 (Nopember: 2025) hal: 154-160

pentingnya pajak merupakan salah satu cara yang dapat membantu negara, karena pajak sangatlah penting untuk mendanai berbagai kegiatan pembangunan dan pengeluaran negara. (Suripto, et al., 2024)

Sosialisasi yang dilakukan melalui metode pembelajaran interaktif seperti diskusi, tanya jawab, sharing pengalaman serta kuis mempermudah pemahaman peserta terhadap materi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Metode ini tidak hanya membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan, tetapi juga meningkatkan keterlibatan peserta, sehingga mereka lebih mudah menyerap informasi yang disampaikan.

Pendekatan edukasi pajak sejak usia sekolah menengah sangatlah penting, karena ini adalah masa di mana generasi muda mulai membentuk pandangan mereka tentang tanggung jawab social mereka, yaitu kewajiban membayar pajak, selain itu edukasi pajak pun membantu mempersiapkan generasi muda untuk menjadi wajib pajak yang patuh dan memahami pentingnya kontribusi pajak terhadap pembangunan nasional.

Dengan mempersiapkan mereka untuk menjadi wajib pajak yang patuh, kita tidak hanya meningkatkan kesadaran pajak, tetapi juga menanamkan nilai-nilai penting mengenai kontribusi terhadap pembangunan nasional. Upaya untuk meningkatkan pendidikan pajak di kalangan generasi muda harus terus dilakukan dan diperluas, agar mereka dapat menjadi agen perubahan yang positif yang dapat mendorong sistem perpajakan yang lebih baik di masa depan dan memperkokoh rasa tanggung jawan sosial di masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di sekolah-sekolah seperti yang sudah dilakukan di empat sekolah SLTA yang berlokasi di Cibadak, Kabupaten Sukabumi tidak hanya mendukung peningkatan wawasan dan pengetahuan mengenai pajak, tetapi juga mengokohkan pondasi kesadaran generasi muda terhadap pentingnya pajak.

Sebagai bentuk penghargaan atas semangat dan partisipasi aktif para siswa/siswi selama kegiatan sosialisasi ini, kami memberikan apresiasi yang bertujuan untuk memotivasi mereka agar terus berpartisipasi dengan antusias dalam berbagai program edukasi di masa mendatang. Apresiasi ini juga menjadi bentuk penghargaan atas kontribusi positif mereka dalam menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis dan interaktif, yang pada akhirnya meningkatkan efektivitas penyerapan materi yang disosialisasikan.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) melalui program KKN MBKM yang dilaksanakan Universitas Muhammadiyah Sukabumi bersama P3DW SAMSAT Sukabumi berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran pajak di kalangan wajib pajak pemula, khususnya siswa/i SLTA. Melalui pendekatan partisipatif, interaktif, dan berbasis teknologi seperti kuis digital dan presentasi komunikatif, siswa menjadi lebih memahami pentingnya membayar pajak serta mengenal layanan perpajakan digital seperti E-Samsat. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai fasilitator, tetapi juga mendapatkan pengalaman praktis dalam komunikasi publik dan edukasi perpajakan. Program ini memberikan dampak positif bagi peningkatan literasi pajak, perluasan basis pajak daerah, serta penguatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sinergi antara perguruan tinggi, instansi pemerintah, dan masyarakat dalam program ini terbukti menjadi strategi efektif dalam membentuk generasi muda yang sadar pajak dan berkontribusi aktif terhadap pembangunan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada P3DW SAMSAT Sukabumi atas kerja sama dan dukungannya dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Terima kasih juga kami sampaikan kepada pihak sekolah SMAN 1 Cibadak, SMKN 1 Cibadak, SMK Harapan Bunda, dan SMK Ganesa yang telah memberikan kesempatan dan ruang untuk pelaksanaan kegiatan ini. Kami juga berterima kasih kepada para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi yang telah berpartisipasi

Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-034X

Volume: 3 Nomor: 2 (Nopember: 2025) hal: 154-160

aktif dalam kegiatan KKN MBKM ini, serta kepada dosen pembimbing dan semua pihak yang telah membantu dan mendukung terlaksananya program ini dengan baik. Semoga kegiatan ini membawa manfaat bagi semua pihak, khususnya dalam meningkatkan kesadaran pajak di kalangan generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Kaho, J. E. (2002). *Prospek otonomi daerah di negara Republik Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suripto, A., Santosa, R. D., & Fitriani, L. (2024). Edukasi pajak untuk generasi milenial: Strategi peningkatan kesadaran pajak sejak usia sekolah. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 15(1), 45–57. <https://doi.org/10.xxxx/jekp.v15i1.2024>
- Direktorat Jenderal Pajak. (2022). *Statistik Pajak 2021*. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.pajak.go.id>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Panduan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- SAMSAT Jawa Barat. (2023). *Laporan kinerja layanan E-Samsat wilayah Sukabumi*. Bandung: Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat.